

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai peran modal sosial pada masyarakat industri rumahan kerajinan marmer di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen modal sosial (kepercayaan, norma, dan jaringan) saling terkait satu sama lain, terdapat satu komponen modal sosial yang mendominasi dalam menjalankan usaha kerajinan marmer yaitu kepercayaan. Adanya tingkat kepercayaan yang tinggi dan didasari dengan adanya jaringan yang kuat antar pelaku industri, maka dalam proses produksinya pengrajin dapat dengan mudah mengakses modal, bahan baku, dan tenaga kerja.
2. Modal sosial berupa kepercayaan dimanfaatkan dalam membangun hubungan sesama pengrajin kerajinan marmer untuk tidak saling menjatuhkan. Modal sosial berupa jaringan sosial yang semakin luas dan berlangsung lama dengan para pekerja, pelanggan, dan sesama pengrajin kerajinan bandol yang saling memberi informasi jika ada kelebihan pesanan ataupun informasi inovasi terbaru kerajinan. Modal sosial berupa aturan tidak tertulis dengan pekerja dan sesama pengrajin

kerajinan marmer. Aturan tertulis ada ketika perjanjian antara pengrajin dengan pedagang yang berlangsung lama, seperti target produksi, kualitas produksi, dan cara pembayaran.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tentang peran modal sosial pada masyarakat industri rumahan kerajinan bandol di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung yaitu:

1. Bagi pelaku usaha (pengrajin, buruh, pedagang, dan tengkulak) perlu menjaga modal sosial (kepercayaan, norma, dan jaringan) yang sudah ada dalam perkembangan usaha serta demi menjaga eksistensi industri rumahan kerajinan marmer di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.
2. Bagi pemerintah daerah perlu memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan industri rumahan kerajinan marmer di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.